

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun hal-hal tersebut: (1) metode penelitian; (2) data dan sumber data; (3) teknik pengumpulan data; (4) teknik analisis data; (5) instrumen penelitian; dan (6) prosedur penelitian. Berikut penjelasannya.

#### 3.1 Metode Penelitian

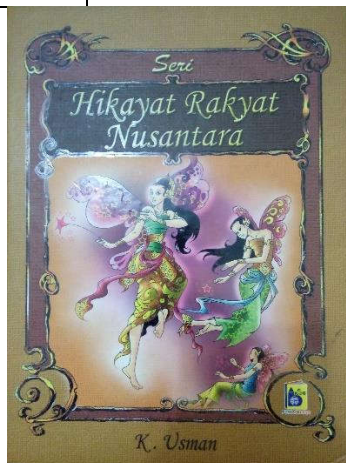
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif, secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi (Ratna, 2015, hlm. 46). Metode deskriptif merupakan metode pemaparan hasil temuan berupa fakta dan fenomena yang diperoleh berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2012) yang mengungkapkan bahwa metode deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun hasil rekayasa manusia. Metode yang digunakan dalam menganalisis karya sastra dalam penelitian ini adalah kajian sastra bandingan teoretis dan disertai dengan teori orientasi nilai budaya (Schwartz, 2005; Kluckhohn, dalam Koentjaraningrat, 2015, hlm. 34). Kajian bandingan teoretis bertujuan untuk menggambarkan secara jelas tentang kaidah-kaidah kesastraan (Endraswara, 2013, hlm. 137).

#### 3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa cerita rakyat yang berasal dari Indonesia dan Jepang, yakni cerita *Timun Mas* dan *Momotaro*. Cerita *Timun Mas* bersumber dari buku *Seri Hikayat Rakyat Nusantara* yang diceritakan ulang oleh K. Usman, sementara cerita *Momotaro* bersumber dari buku *The Adventure of Momotaro, The Peach Boy (ももたろう)* yang diceritakan ulang oleh Ralph F. McCarthy. Identitas kedua buku tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1  
*Deskripsi Sumber Data Pertama*

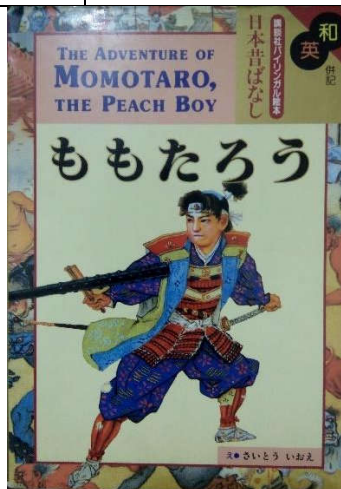
No.	Aspek Data	Keterangan
1.	Judul	<i>Seri Hikayat Rakyat Nusantara</i>
2.	Pencerita	K. Usman
3.	Ilustrator	Teguh Angka
4.	Cerita Rakyat yang Dimuat	<i>Mimpi Putri Kencana, Lara Jonggrang, Istana di Bawah Tanah, Bawang Putih Bawang Merah, Si Tanduk Panjang, Legenda Situ Bagendit, Timun Mas, Tongkat Bertabur Intan, Tiga Dewi, Elang Laut Bercincin Berlian, Kapak Sakti si Katak, Gadis di Pondok Emas, Ande-ande Lumut, dan Darongbawan Melawan Hantu</i>
5.	Bahasa	Bahasa Indonesia
6.	Tahun Terbit	2007
7.	Kota Terbit	Jakarta
8.	Penerbit	Bumi Aksara Group
9.	Jumlah Halaman	264 halaman
10.	No. ISBN	978-979-010-471-6



Gambar 3.1  
*Sampul Buku Seri Hikayat Rakyat Nusantara*

Tabel 3. 2  
*Deskripsi Sumber Data Kedua*

No.	Aspek Data	Keterangan
1.	Judul	<i>The Adventure of Momotaro, The Peach Boy</i> (ももたろう)
2.	Pencerita	Ralph F. McCarthy
3.	Ilustrator	Ioe Saito
4.	Cerita Rakyat yang Dimuat	Momotaro
5.	Bahasa	Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang
6.	Tahun Terbit	1996
7.	Kota Terbit	Tokyo
8.	Penerbit	Kodansha International Ltd.
9.	Jumlah Halaman	47 halaman
10.	No. ISBN	4-7700-2098-8



Gambar 3. 2

*Sampul Buku The Adventure of Momotaro, The Peach Boy (ももたろう)*

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan sejumlah data atau informasi dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiono, 2017, hlm. 309). Adapun teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Dokumen berupa kumpulan cerita rakyat dari Indonesia dan Jepang.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prinsip-prinsip sastra bandingan, berupa menguraikan hasil analisis sesuai dengan data yang ditemukan, kemudian membandingkannya berdasarkan teori yang relevan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) membaca kedua karya (cerita rakyat *Timun Mas* dan *Momotaro*) secara kritis;
- 2) menganalisis struktur cerita dan kebudayaan dalam kedua cerita dengan teori yang relevan;
- 3) mendeskripsikan struktur cerita dan kebudayaan dalam kedua cerita;
- 4) menyandingkan persamaan dan perbedaan dalam kedua cerita tersebut berdasarkan teori yang relevan;
- 5) mencari ihwal kebudayaan yang dapat diangkat sebagai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA.

### 3.5 Instrumen Penelitian

1. Pedoman Analisis Struktural Cerita *Timun Mas* dan *Momotaro*

Tabel 3. 3  
*Pedoman Analisis Struktur Cerita Rakyat Timun Mas dan Momotaro*  
(Diadaptasi dari Stanton, 2012; Nurgiyantoro, 2013; Zaimar, 1991; Thompson, 2016)

Aspek yang Dianalisis	Indikator	Kutipan	Rujukan
Alur dan Pengaluran	1. Skema aktan memberikan gambaran bagaimana alur dalam cerita. 1) <i>Pengirim</i> , seseorang atau sesuatu yang menjadi sumber ide dan berfungsi sebagai penggerak cerita.		(Zaimar, 1991)

	<p>2) <i>Objek</i>, seseorang atau sesuatu yang diinginkan, dicari, dan diburu oleh pahlawan atas ide pengirim.</p> <p>3) <i>Subjek</i>, seseorang atau sesuatu yang ditugasi oleh pengirim untuk mendapatkan objek.</p> <p>4) <i>Penolong</i>, seseorang atau sesuatu yang membantu atau mempermudah usaha pahlawan dalam mencapai objek.</p> <p>5) <i>Penentang</i>, seseorang atau sesuatu yang menghalangi usaha pahlawan dalam mencari objek.</p> <p>6) <i>Penerima</i>, seseorang atau sesuatu yang menerima objek hasil buruan subjek.</p> <p>2. Model Fungsional</p> <p>1) <i>Situasi awal</i>: cerita diawali dengan munculnya pernyataan adanya keinginan untuk mendapatkan sesuatu. Adanya panggilan,</p>		
--	--	--	--

	<p>perintah, atau persetujuan.</p> <p>2) <i>Transformasi</i>: (a) tahap kecakapan, yaitu adanya keberangkatan subjek atau pahlawan, munculnya penentang dan penolong, dan jika pahlawan tidak mampu mengatasi tantangannya akan didiskualifikasi sebagai pahlawan; (b) tahap utama, yaitu adanya pergeseran ruang dan waktu, dalam arti pahlawan telah berhasil mengatasi tantangan dan mengadakan perjalanan kembali; dan (c) tahap kegemilangan, yaitu kedatangan pahlawan, eksisnya pahlawan asli, terbongkarnya tabir pahlawan palsu, hukuman bagi pahlawan palsu, dan jasa bagi pahlawan asli.</p> <p>3) <i>Situasi akhir</i>, objek telah diperoleh dan diterima oleh penerima,</p>		
--	---	--	--

	keseimbangan telah terjadi, berakhirnya suatu keinginan terhadap sesuatu, dan berakhirnya sudah cerita itu.		
Tokoh dan Penokohan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan tokoh yang muncul dalam cerita.</li> <li>2. Menentukan jenis tokoh, berupa tokoh utama dan tokoh tambahan, tokoh protagonis dan tokoh antagonis, tokoh sederhana dan tokoh bulat, tokoh statis dan tokoh berkembang, serta tokoh tipikal dan tokoh netral dalam cerita.</li> <li>3. Menentukan karakterisasi tokoh tokoh melalui tuturan pengarang, penampilan tokoh, dialog tokoh, lokasi percakapan, tuturan yang diucapkan tokoh tentang tokoh lain, kualitas mental tokoh, penggunaan nada suara, tekanan, dialek, dan kosakata serta tindakan para tokoh (tingkah laku, ekspresi wajah, dan motivasi).</li> </ol>		(Stanton, 2012; Nurgiyantoro, 2013)
Latar	Menentukan latar berupa: <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) latar waktu;</li> <li>(2) latar tempat; dan</li> <li>(3) latar sosial.</li> </ol>		(Stanton, 2012; Nurgiyantoro, 2013)
Tema	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motif cerita berdasarkan indeks motif</li> </ol>		(Thompson, 2016; Stanton, 2012;

	<p>2. Gagasan (makna) dasar yang menopang sebuah cerita sebagai struktur dan bersifat abstrak yang secara berulang-ulang dimunculkan lewat motif-motif secara implisit.</p> <p>3. Aspek cerita yang sejajar dengan 'makna' dalam pengalaman manusia; sesuatu yang menjadikan suatu pengalaman begitu diingat</p>		Nurgiyantoro, 2013)
Bahasa	<p>Fungsi Bahasa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) personal: mencurahkan perasaan, pendapat, pikiran atau sikap pemakainya;</li> <li>2) regulator: memengaruhi sikap, pikiran, atau pendapat orang lain;</li> <li>3) interaksional: menjalin kontak dan menjaga hubungan sosial, seperti sapaan, basa-basi, simpati atau penghiburan;</li> <li>4) imajinatif: menyalurkan rasa estetis atau keindahan;</li> <li>5) heuristik: memperoleh informasi berupa pertanyaan atau permintaan;</li> <li>6) pemerian: membuat pernyataan-</li> </ol>		(Halliday dalam Tarigan, 2009)



	pernyataan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan, menggambarkan, serta memberikan realitas yang sebenarnya, seperti yang dilihat oleh seseorang.		
Sudut Pandang	Menentukan posisi pencerita ulang dalam menyampaikan peristiwa kepada pembaca		(Nurgiyantoro, 2013)

## 2. Pedoman Analisis Nilai Budaya *Cerita Rakyat Timun Mas dan Momotaro*

Tabel 3. 4

*Pedoman Analisis Nilai Budaya Cerita Rakyat Timun Mas dan Momotaro*  
(Diadaptasi dari Kluckhon, dalam Koentjaraningrat, 2015 dan Schwartz, 2005)

No.	Masalah Dasar dalam Hidup (Dasar Sistem Nilai Budaya)	Orientasi Nilai Budaya	Indikator Nilai Budaya
1	Hakikat dari hidup manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepercayaan</li> <li>2. Ketabahan</li> <li>3. Pengabdian</li> <li>4. Keberanian</li> <li>5. Kebijaksanaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap yang berkaitan dengan kepercayaan, seperti percaya kepada Tuhan.</li> <li>2. Sikap sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan dalam kehidupan.</li> <li>3. Sikap yang berkaitan dengan pengabdian, seperti pengabdian kepada orang tua; pengabdian kepada rakyat; pengabdian kepada raja; dan pengabdian kepada negara.</li> <li>4. Sikap yang berkaitan dengan keberanian seseorang dalam menaklukan diri sendiri</li> </ol>

			<p>maupun melawan musuh.</p> <p>5. Sikap yang menunjukkan tindakan yang senantiasa menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya), kecakapan bertindak apabila menghadapi kesulitan serta berhati-hati dalam mengambil keputusan.</p>
2.	Hakikat dari karya manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemauan Keras</li> <li>2. Hidup untuk Berkarya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap yang berkaitan dengan keinginan kuat untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.</li> <li>2. Sikap yang berkaitan dengan semangat hidup untuk menghasilkan; menciptakan; mencapai dan memberikan karya yang bermanfaat dalam kehidupan.</li> </ol>
3.	Hakikat dari kedudukan manusia dalam ruang waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi pada masa depan.</li> <li>2. Memanfaatkan waktu dengan baik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan untuk menuju kehidupan; memperbaiki kehidupan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik di masa depan.</li> <li>2. Sikap yang berkaitan dengan penggunaan waktu yang efisien dan efektif dalam melakukan suatu kegiatan tertentu</li> </ol>
4.	Hakikat dari hubungan manusia dengan alam sekitar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan kekayaan alam</li> <li>2. Menjaga keseimbangan alam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap yang berkaitan dengan upaya dalam memanfaatkan kekayaan alam untuk kepentingan hidup dengan melakukan suatu kegiatan tertentu.</li> </ol>

			2. Sikap yang berkaitan dengan upaya dalam menjaga keseimbangan alam dengan melakukan suatu kegiatan tertentu.
5.	Hakikat dari hubungan manusia dengan sesamanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perdamaian dunia</li> <li>2. Persahabatan</li> <li>3. Kerja sama</li> <li>4. Musyawarah</li> <li>5. Kasih sayang</li> <li>6. Memaafkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap yang menunjukkan perwujudan dunia yang nyaman dan tentram.</li> <li>2. Selalu menjalin hubungan dengan manusia lainnya.</li> <li>3. Sikap yang berkaitan dengan usaha atau kegiatan yang dilakukan bersama orang lain untuk mempermudah dalam mencapai keinginan atau tujuan tertentu.</li> <li>4. Sikap yang berkaitan dengan cara menyelesaikan masalah secara bersama untuk mencapai penyelesaian yang terbaik.</li> <li>5. Sikap yang berkaitan dengan rasa cinta, kasih sayang yang dimiliki antarsemua manusia.</li> <li>6. Memaafkan berarti tidak menyimpan dendam kepada orang yang telah berbuat salah.</li> </ol>

### 3. Instrumen Perbandingan Analisis Struktur Cerita Rakyat *Timun Mas* dan *Momotaro*

Tabel 3. 5  
*Deskripsi Perbandingan Analisis Struktur  
 Cerita Rakyat Timun Mas dan Momotaro*

Aspek yang Dianalisis	Deskripsi Perbandingan	
	<i>Cerita Rakyat Timun Mas</i>	<i>Cerita Rakyat Momotaro</i>

Alur dan Pengaluran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skema Aktan</li> <li>• Model Fungsional</li> </ul>		
Tokoh dan Penokohan			
Latar	• Latar Tempat		
	• Latar Waktu		
	• Latar Sosial		
Tema			
Bahasa			
Sudut Pandang			

4. Instrumen Perbandingan Analisis Nilai Budaya Cerita Rakyat *Timun Mas* dan *Momomtaru*

Tabel 3. 6  
*Deskripsi Perbandingan Analisis Nilai Budaya  
 Cerita Rakyat Timun Mas dan Momotaro*

Orientasi Nilai Budaya yang Dianalisis	Deskripsi Perbandingan	
	<i>Cerita Rakyat Timun Mas</i>	<i>Cerita Rakyat Momotaro</i>
<b>Hakikat dari hidup manusia</b>		
1. Kepercayaan		
2. Ketabahan		
3. Pengabdian		
4. Keberanian		
5. Kebijaksanaan		
<b>Hakikat dari Karya Manusia</b>		
1. Kemauan Keras		
2. Hidup untuk Berkarya		
<b>Hakikat dari Kedudukan Manusia dalam Ruang Waktu</b>		
1. Berorientasi pada Masa Depan		
2. Memanfaatkan Waktu dengan Baik		
<b>Hakikat dari Hubungan Manusia dengan Alam Sekitarnya</b>		
1. Memanfaatkan Kekayaan Alam		
2. Menjaga Keseimbangan Alam		
<b>Hakikat dari Hubungan Manusia dengan Sesamanya</b>		
1. Perdamaian Dunia		
2. Persahabatan		

3. Kerja Sama		
4. Musyawarah		
5. Kasih Sayang		
6. Memaafkan		

## 5. Pedoman Penyusunan Buku Pengayaan

Tabel 3. 7

*Pedoman Penyusunan Buku Pengayaan*

(Diadaptasi dari Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 & Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2018)

No.	Unsur Buku Pengayaan Bagian	Deskripsi	Rujukan	
1.	Kulit Buku	1) Sampul depan: a. judul; b. ilustrasi; c. penulis; d. pembimbing; e. institusi.	(Permendikbud No. 8, 2016; Puskurbuk, 2018)	
		2) Sampul belakang: a. sinopsis; dan b. identitas penerbit.		Memuat ringkasan isi buku dan identitas penerbit apabila telah diterbitkan.
2.	Bagian Awal	1) Halaman judul	Memuat judul buku dan nama penulis.	(Permendikbud No. 8, 2016; Puskurbuk, 2018)
		2) Halaman hak cipta	Memuat judul, nama penulis, tahun, desainer sampul, ilustrator, penata letak, penyelia, ukuran buku, dan jumlah halaman.	
		3) Prakata	Berisi tentang informasi dan tujuan penulisan buku serta ucapan terima kasih dari penulis.	
		4) Daftar isi	Berisi penomoran halaman bagian-bagian buku dari awal hingga akhir.	
3.	Bagian Isi	1) Aspek materi	Materi/ isi sesuai dengan Permendikbud No. 27 Tahun 2017 dan merupakan karya orisinal dan tidak menimbulkan SARA ataupun diskriminasi. Materi/ isi telah sesuai	(Permendikbud No. 8, 2016; Permendikbud No. 27, 2017; Puskurbuk, 2018)

			dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir dan dapat meningkatkan kecakapan akademik, kehidupan sosial, serta mengandung nilai-nilai kebudayaan.	
		2) Aspek penyajian materi	Penyajian materi disajikan secara berurutan, sistematis, dan mudah dipahami pembaca. Penyajian materi dapat memberikan stimulus dan respons positif bagi pembaca dan menyajikan informasi secara lengkap.	
		3) Aspek kebahasaan	Penggunaan bahasa yang komunikatif berdasarkan tingkat pemahaman pemelajar BIPA serta sesuai dengan PUEBI.	
		4) Aspek kegrafikaan	Penggunaan huruf yang jelas dan sesuai aturan. Tata letak judul dan bagian tulisan lainnya harus proporsional. Pemuatan ilustrasi dan desain tampilan buku harus sesuai dan menarik.	
4.	Bagian Akhir	1) Daftar pustaka	Berisi rujukan yang dijadikan sebagai acuan penyusunan buku.	(Permendikbud No. 8, 2016; Puskurbuk, 2018)
		2) Lampiran	Berisi lampiran cerita rakyat secara utuh yang tidak disajikan dalam materi.	
		3) Tentang penulis	Berisi biodata ringkas penulis.	

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni:

- (1) memilih cerita *Timun Mas* dari buku *Seri Hikayat Rakyat Nusantara* dan *Momotaro* dari buku *The Adventure of Momotaro, The Peach Boy* serta menerjemahkan buku *The Adventure of Momotaro, The Peach Boy* ke dalam bahasa Indonesia;
- (2) menganalisis struktur cerita *Timun Mas* dan *Momotaro*;

Sri Ulina Br Sembiring, 2020

**KAJIAN BANDINGAN NILAI-NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT TIMUN MAS DAN MOMOTARO SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR BIPA PENUTUR JEPANG TINGKAT MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (3) menganalisis nilai-nilai budaya dalam cerita *Timun Mas* dan *Momotaro*;
- (4) mendeskripsikan persamaan dan perbedaan struktur cerita dan nilai-nilai kebudayaan dari cerita *Timun Mas* dan *Momotaro*;
- (5) mencari ihwal kebudayaan yang dapat diangkat sebagai bahan ajar BIPA dari cerita rakyat *Timun Mas* dan *Momotaro*;
- (6) membuat rancangan bahan ajar BIPA untuk penutur Jepang tingkat menengah dari hasil analisis perbandingan cerita rakyat *Timun Mas* dan *Momotaro* sesuai pedoman penyusunan buku pengayaan.